

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena tanpa pengendalian persediaan yang tepat perusahaan akan mengalami masalah di dalam memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam bentuk barang didalam menentukan jumlah persediaan barang yang akan dipakai dalam proses produksi, karena tanpa adanya manajemen yang tepat perusahaan akan mengalami kerugian akibat biaya-biaya yang semestinya tidak dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas perusahaan harus teliti dalam menjalankan proses produksinya.

Hal yang penting untuk dilakukan oleh perusahaan dalam hasil produksi yaitu persediaan bahan baku. Terlebih dengan adanya globalisasi dalam bidang ekonomi yang membuka peluang pengusaha asing untuk turut berkompetisi dalam menjangkau konsumen. Hal ini memicu persaingan usaha sangat ketat dan mendorong pengusaha untuk memproduksi barang secara ekonomis agar dapat memperoleh keuntungan serta dapat melaksanakan hasil produksi yang tepat pada waktunya. Perekonomian saat ini telah berkembang dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih sehingga antar perusahaan semakin ketat untuk persaingan. Untuk hasil produksi yang berkualitas, pengendalian bahan baku merupakan unsur yang paling efektif dalam proses tersebut. Dengan pemrosesan bahan baku menjadi barang jadi maka perusahaan akan memperoleh suatu produk yang siap untuk di jual pada konsumen. Sehingga melakukan ini terus menerus agar terjadinya laba dalam usaha.

Hasil produksi sepatu di Indonesia yang mampu menembus pasar ekspor sebenarnya sudah banyak, baik industri maupun UKM, salah satunya sepatu Produsen Sepatu Online Bogor yang disingkat menjadi PSO. PSO merupakan salah satu produsen sepatu yang berada di daerah Kabupaten Bogor, dengan kapasitas produksi lebih dari 1.000 pasang setiap bulannya. Untuk memenuhi kebutuhan pesanan PSO ini memiliki beragam model sepatu dimana pemilik usaha selalu melakukan inovasi terhadap produknya agar semakin diminati pelanggannya. Beberapa macam jenis sepatu yang diproduksi antara lain; sepatu

sneakers, sepatu *sport*, sepatu *casual*, sepatu anak-anak, dll. Adapun bahan utama yang digunakan seperti suede, insole, dan sole. Dimana bahan ini banyak digunakan untuk produksi sandal dan sepatu. Untuk kelancaran produksi PSO harus selalu memperhatikan persediaan bahan baku seperti ini terus menerus. Mesin yang digunakan PSO ada 3 mesin utama yaitu mesin jahit, mesin pond dan mesin katun.

Tabel 1.1. Data Hasil Produksi Tahun 2021-2022

Bulan	Hasil Produksi tahun 2021	Hasil Produksi Tahun 2022
Januari	559	1030
Februari	568	810
Maret	450	2.511
April	515	735
Mei	1.195	1.600
Juni	1.270	4.532
Juli	721	366
Agustus	832	560
September	685	640
Oktober	727	107
November	503	96
Desember	629	383
Jumlah	8.654	13.370

Sumber: Data Primer 2022.

Dari Tabel 1.1 Data produksi PSO setiap produksi sepatu rata-rata dalam satu bulan memproduksi 500-1000 pasang sepatu dan setiap tahunnya menghasilkan sebanyak 8.000 – 13.000 pasang sepatu yang menggunakan suede, insole dan sole. Dari tabel diatas terjadinya peningkatan produksi sepatu yang menggunakan bahan baku tersebut pada tahun berikutnya. Dikarenakan PSO merupakan Produsen sepatu custom handmade yang menerima pemesanan produksi sepatu dengan merk sendiri, dimana buyer bisa memilih bahan serta model sepatu yang diinginkan. Proses produksi dijalankan berdasarkan pesanan tidak memproduksi untuk stok.

Perencanaan persediaan berhubungan dengan jumlah persediaan optimal yang harus dimiliki perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap biaya penyimpanan dan biaya persediaan. Bila jumlah persediaan lebih kecil, dapat mengganggu kelancaran produksi, kekurangan bahan baku utama yang mengakibatkan terjadi tidak optimal dalam proses

produksi. Dan jika biaya persediaan bahan baku terlalu berlebihan akan menjadi kerugian besar bagi perusahaan dan mengakibatkan kerusakan persediaan bahan baku.

Tabel 1.2 Data Pemesanan Bahan Baku 2022

Pemesanan Bahan Baku 2022		
Bahan	Volume	Frekuensi
Suede	892 m	50
Insole	26.740 pcs	50
sole	26.740 pcs	50

Sumber: Data Primer 2022.

Dari tabel 1.2 Data pemesanan bahan baku tersebut merupakan bahan baku yang paling banyak digunakan dalam produksi. Bahan baku di dapat dari toko bahan baku sepatu yang berada di daerah Bogor dengan cara memesan melalui *whatsapp* menanyakan ketersediaan bahan baku, lalu mengambil pesanan dengan mendatangi langsung toko tersebut. Namun jika bahan baku tersebut tidak ada di Bogor maka beralih ke toko bahan baku yang berada di Jakarta dan Bandung dengan cara memesan melalui *whatsapp* dan bahan baku dikirim menggunakan ekspedisi. Pemesanan bahan baku dari luar kota sering mengalami keterlambatan pengiriman yang mengakibatkan proses produksi tidak berjalan sesuai jadwal yang ditentukan. Sistem pembelian bahan baku yang diterapkan oleh PSO yaitu dengan membeli bahan baku sesuai dengan jumlah pesanan dari *buyer*. Dengan pembelian bahan baku yang disesuaikan oleh jumlah pesanan dapat menimbulkan frekuensi pembelian yang terlalu sering karena tidak menggunakan sistem stok bahan baku.

Economic Order Quantity atau (EOQ) merupakan salah satu model manajemen persediaan, model ini menentukan kuantitas pemesanan persediaan yang dapat meminimalkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan persediaan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui faktor hasil produksi PSO. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Ordinary Least Square dan Economic Order Quality (EOQ) Pada Produsen Sepatu Online Bogor.**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang muncul dan dapat diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut.

1. Masih terjadinya keterlambatan kedatangan bahan baku dari waktu yang ditentukan.
2. Frekuensi pemesanan terlalu sering sehingga mengakibatkan tingginya biaya pemesanan.
3. Persediaan bahan baku belum direncanakan dengan baik, sehingga menghambat kelancaran produksi.
4. Tidak adanya Persediaan Pengamanan (*safety stock*)

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan agar jelas. Oleh sebab itu penulis membatasi judul penelitian tersebut hanya pada Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Ordinary Least Square* dan *Economic Order Quantity* Pada Produsen Sepatu Online Bogor. Bahan baku apa saja, serta perhitungan berdasarkan bahan baku dari angka *forecast* penjualan tahun mendatang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa perbandingan total biaya persediaan bahan baku yang dihasilkan dengan menggunakan metode yang dijalankan saat ini dan metode EOQ?
2. Berapakah proyeksi jumlah penjualan sepatu untuk periode berikutnya?
3. Berapa jumlah pemesanan bahan baku yang paling ekonomis?
4. Berapa frekuensi pemesanan bahan baku dalam satu periode?
5. Berapa titik pemesanan kembali bahan baku sepatu?
6. Berapa total biaya persediaan bahan baku sepatu yang harus dikeluarkan dalam satu periode?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbandingan total biaya persediaan bahan baku yang dihasilkan menggunakan metode yang dijalankan saat ini dan metode EOQ.
2. Untuk menganalisis jumlah penjualan bahan baku untuk periode berikutnya.
3. Untuk menganalisis berapa jumlah pemesanan bahan baku yang paling ekonomis.
4. Untuk menganalisis berapa frekuensi pemesanan bahan baku sepatu dalam satu periode.
5. Untuk menganalisis berapa titik pemesanan kembali bahan baku sepatu.
6. Untuk menganalisis berapa total biaya persediaan bahan baku sepatu yang harus dikeluarkan dalam satu periode.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis pada akhirnya bisa mengimplementasikan hasil kuliah selama ini dengan menganalisis, mensurvey dan mengaplikasikannya secara nyata untuk menilai kinerja sebuah unit usaha dari pelajaran yang telah diserap oleh penulis selama ini, sekaligus menambah wawasan penulis dalam mempelajari manajemen operasional.

2. Bagi Pembaca

Para pembaca dapat memahami dan menilai penting tidaknya hasil penerapan metode Peramalan dan *Economic Order Quantity* (EOQ) pada suatu unit usaha atau bisnis untuk memperoleh keberhasilan dan keuntungan maksimal.

3. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan dari penulis atas hasil penelitian terhadap unit usahanya dengan menggunakan kebijakan metode peramalan dan *Economic Order Quantity* (EOQ) dan dapat berpengaruh positif terhadap pelaku usaha.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam Menyusun penelitian ini.